



Beli Tiket Hindari Percaloan

SOLO (KR) - Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Tengah melakukan langkah cepat untuk menindak praktik pencaloan dan penipuan tiket selama Piala Dunia U-17. Antusiasme tinggi masyarakat menyaksikan laga semifinal, Selasa (28/11) besok berpotensi digunakan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Wakil Kepala Satgas Pamwil Jateng Operasi Aman Bacuya, Kombes Pol Dwi Subagio meminta masyarakat agar berhati-hati khususnya saat melihat suatu postingan di media sosial. Karena penipuan banyak terjadi di ranah medsos. Maka itu lakukan pembelian tiket di link-link resmi yang telah ditentukan oleh FIFA.

Sebelumnya Polda Jateng telah mengamankan seorang pria berinisial MS yang menjual tiket palsu Piala Dunia U-17 2023. Pelaku menjual tiket melalui laman media sosial Facebook.

Kasub Satgas Penegakan Hukum (Gakkum), Kombes, Muhammad Anwar Nasir, menjelaskan bahwa kejadian berawal ketika pelaku memposting penjualan tiket di laman Facebook miliknya pada Senin (26/11) lalu bertepatan saat pertandingan

Ekuador vs Brazil dan Spanyol vs Jepang di Stadion Manahan Solo. "Jadi seakan-akan yang bersangkutan ini adalah panitia. Di akunya itu ada foto keluarga. Akun ini dibuat sekitar tiga bulan sebelum piala dunia dimulai," kata Kombes Anwar.

Dari postinga tersebut, katanya dia, ada tiga korban yang mengirim pesan ke pelaku yang berniat membeli tiket. Salah satu korban adalah warga Solo berinisial AK (38 tahun), karyawan swasta yang kemudian membeli tiket dengan harga Rp120 ribu.

Korban mentransfer uang lewat aplikasi Dana. Setelah itu, tersangka dan korban bertemu di lokasi pertandingan untuk pemberian fisik tiket. Namun setelah korban melakukan scan barcode di pintu masuk muncul keterangan bahwa tiket tidak valid. Hal inilah yang membuat korban menyadari bahwa dirinya telah ditipu.

Akibat kejadian ini, panitia kemudian berkoordinasi dengan kepolisian dan meminta korban untuk langsung membuat laporan. Polda Jateng langsung bergerak cepat dengan melakukan penyelidikan hingga mengamankan pelaku MS di Surabaya. **(Yud)-f**

JELANG PERTANDINGAN BABAK SEMIFINAL Polda Jateng Tingkatkan Pengamanan

SOLO (KR) - Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Tengah (Polda Jateng) bakal meningkatkan mekanisme pengamanan jelang semifinal Piala Dunia U-17 2023 yang akan berlangsung di Stadion Manahan, Kota Solo, Jawa Tengah, Selasa (28/11) besok.

Wakil Kepala Satgas Pamwil Jateng Operasi Aman Bacuya, Kombes Pol Dwi Subagio saat konferensi pers di Informasi Center Piala Dunia U-17 Surakarta, Sabtu (25/11), mengatakan peningkatan pengamanan akan dilakukan dari semua sisi.

Langkah tersebut dilakukan karena diperkirakan jumlah penonton pada semifinal dan final nanti diprediksi bakal meningkat lebih banyak.

"Kami terus monitor (jumlah penonton). Meningkat sekali. Pada saat semifinal nanti informasinya tiket- tiket sudah banyak terjual. Hampir memenuhi stadion ini (Manahan Solo)," katanya.

Sebelumnya, Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Satake Bayu Setianto juga telah menyatakan peningkatan pengamanan dilakukan

mulai dari lokasi pertandingan hingga hotel penginapan. Pengamanan dilakukan menggunakan tiga lapis zona pengamanan.

Sejumlah 4.515 personel disiagakan Polda Jateng, terdiri dari personel gabungan Polri dan TNI. "Secara terperinci, personel yang disiagakan terdiri dari 963 personel pengamanan dari Satker Mapolda Jateng, 3.141 personel dari Polres jajaran dan 500 personel dari TNI," jelasnya.

Sejumlah unit taktis pun turut diterjunkan dalam kegiatan pengamanan, di antaranya Unit K-9 dari Tim Polsatwa, Jibom dan Jihandak dari Gegana, PHH dan Anti Drone dari Satbrimob, serta Tim Cyber dari Satgas Gakkum.

"Untuk pengamanan Zona I (di dalam Stadion) mengede-



KR-Antara/Bambang D Marwoto

Kombes Pol Dwi Subagio (tengah) dalam Konferensi Pers di Pusat Informasi Piala Dunia U-17 di Solo, Sabtu (25/11).

pankan fungsi dan peran dari Steward yang dikendalikan oleh FIFA. Pelibatan personel Polri dilaksanakan sesuai dengan ekskalasi ancaman dan permintaan dari Safety dan Security Officer," lanjutnya.

Sedangkan pengamanan di Zona II (sekitar kawasan stadion) dan Zona 3 (luar kawasan stadion) menjadi tanggung jawab Polri yang diback up oleh petugas lain yang terkait.

Pengendalian kegiatan pengamanan akan dilakukan melalui 2 Posko Taktis di Ruang RTMC Polresta Solo dan di Stadion Manahan. Selain itu juga disiapkan Posko Utama di Ruang MCC Biro Operasi Mapolda Jateng.

Polda Jateng juga menyiapkan ratusan CCTV di beberapa titik di seluruh penjuru Kota Solo dan terintegrasi di Posko Taktis RTMC di Mako Polresta Solo. **(Yud)-f**

KORMAN MERGANGSAN CUP 2023

Akbar dan Zahra Juara Lomba Lari

YOGYA (KR) - M Akbar dan Zahra Amalia tampil sebagai juara pada lomba lari 3 K tingkat pelajar Kota Yogyakarta yang digelar pada puncak acara Korman Mergangsang Cup 2023, di Museum Perjuangan Yogyakarta, Minggu (26/11). M Akbar menjadi yang tercapat di kelompok putra dengan catatan waktu 11 menit 41 detik, sedangkan Zahra mencatatkan waktu 14 menit 34 detik.

M Akbar mengalahkan Tarik yang harus puas di peringkat kedua dengan catatan waktu 11 menit 49 detik. Amir Mursalin di peringkat ketiga dengan catatan waktu 11 menit 50 detik, Gilang Elpi di posisi keempat dengan waktu 11 menit 54 detik dan Yosafat Simamora di peringkat kelima dengan 11 menit 57 detik.



KR-Istimewa

Juara lomba lari 3K kelompok putra Korman Mergangsang Cup 2023.

Pada kelompok putri, Zahra menjadi juara usai mengalahkan Zaskia Idelia yang menjadi *runner up* dengan catatan waktu 14 menit 39 detik. Sedangkan untuk peringkat ketiga hingga kelima ditempati oleh, Helena Ratih dengan waktu 14 menit 49 detik, Annisa Puspita dengan waktu 14 menit 57 detik dan Kayana Satyalalita dengan waktu 16 menit 16 detik.

Pengurus Korman Mergangsang, Drs Nuri Harta-

na kepada **KR** di sela-sela kegiatan mengatakan, untuk lomba lari 3K tingkat pelajar kali ini berjalan dengan persaingan ketat karena diikuti sekitar 250 orang peserta. Dengan adanya kegiatan ini, kami harap bisa ikut membantu KONI Kota Yogyakarta dalam mencari bibit atlet muda usia yang ke depan dapat berprestasi di level DIY atau bahkan nasional.

"Saya selaku Korman Mergangsang mengucapkan

kan terima kasih sekali kepada KONI Kota Yogyakarta yang telah mendukung kegiatan rutin program tahunan di Korman Mergangsang. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat dan pengusaha di Wilayah Kemantren Mergangsang yang telah membantu. Tak lupa juga terimakasih untuk Bapak MPP Peserta jajarannya, Polsek dan Koramil Mergangsang," paparnya.

Selain menggelar lomba lari, dalam Korman Mergangsang Cup 2023 juga digelar pertandingan dari cabang lain seperti tenis meja, gateball dan bola voli. Untuk tenis meja putra, juara diraih Arvan Dwi Ardi, kemudian runner up direbut Denny Nugroho dan peringkat ketiga diraih Andri Nurrintoko. **(Hit)-f**

SLEMAN (KR) - Ardy Mansyah, mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) kembali meraih satu emas pada Kejuaraan Nasional Taekwondo Grade-C 'Walikota Cup X Tahun 2023'. Event prestisius tersebut diadakan di GOR Amongraga, Yogyakarta, 18-19 November lalu. "Saya ikut kompetisi guna meningkatkan kualitas dan jam terbang dalam bertarung taekwondo," ucap Ardy Mansyah di kampus ITNY, Babarsari Slatan, Selasa (21/11).

Ardy mengatakan, prestasi ini menjadi langkah besar, terutama setelah sekitar dua bulan sejak kejuaraan internasional, September lalu. Ardy juga menjalani latihan rutin pagi dan malam selama



KR-Istimewa

Ardy Mansyah

tiga hingga tujuh hari dalam seminggu. Semangat dan dedikasinya dalam berlatih telah membuahkan hasil yang membanggakan.

"Saya berharap tetap konsisten menyeimbangkan dunia pendidikan dan dunia olahraga. Saya ingin memberi manfaat bagi kampus ITNY, orangtua dan masyarakat,"

ujarnya.

Diakui, kompetisi ini merupakan kolaborasi antara Pengurus Kota Taekwondo Indonesia (Pengkot TI) Kota Yogyakarta, Pengurus Daerah Taekwondo Indonesia (Pengda TI) Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, serta KONI Kota Yogyakarta.

Setahu Ardy Mansyah, peserta yang berpartisipasi sebanyak 1.045 atlet dari DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten, dan Jawa Timur. Terdapat 110 dojang. Pada kesempatan ini diambil 3 kejuaraan, juara 1 diraih oleh Ardy Mansyah dari ITNY, juara 2 Graha Tirta, Juara 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan Universitas Negeri Yogyakarta Team. **(Jay)-f**

PIAWAI JADI 'RIDER' KUDA

Dinov Sudah 'Go International'



KR-Abrar

Nusrtdinov Zayan Fatih

BANYAK kalangan pemerhati olahraga khususnya berkuda, bahwa atlet berkuda asal DKI Jakarta Nusrtdinov Zayan Fatih atau yang akrab disapa Dinov merasa tidak percaya jika dia akan menjadi atlet berkuda yang begitu tangguh dan piawai saat menunggang kudanya ketika tampil dalam beberapa lomba berkuda di berbagai venue, baik dalam maupun luar negeri.

Saat ini Dinov dengan kuda tunggangannya Blue Diamond dan membela klub (stable) DNV Equestrian baru berusia 13 tahun. Ia kini siswa kelas II SMP British School Bintaro Jakarta. Meski usianya masih tergolong anak-anak, namun dari beberapa kali mengikuti kejuaraan berkuda baik nasional maupun internasional, dirinya sudah sering juara. "Karena sudah sering juara di kelompok anak-anak, saya oleh panitia penyelenggara pacuan kuda bertajuk *Kuda Hebat Indonesia (KHI) Cup 2023, KHI Equestrian* di Kawedan, Bangunkerto, Sleman yang dilihat sejak Kamis (23/11) hingga Minggu (26/11) status saya dinaikkan ke kategori open. Kebetulan saya ikut tiga kategori yaitu show jumping 70 cm open, Show Jumping 90 cm open dan Show Jumping 120 cm open," ujar Dinov, yang ditemui **KR** di lokasi lomba.

Diakuihnya, sejak tampil di kelompok anak-anak ia sudah sering juara. "Ya, sudah banyak. Saya selain ikut lomba di dalam negeri, juga sudah tampil di luar negeri, di antaranya Jerman, Belanda dan Prancis," tuturnya.

Untuk lomba berkuda di SEA Games maupun Asian Games beberapa waktu lalu, Dinov belum diperbolehkan tampil, karena belum cukup umur. "Yang saya dengar, jika ikut SEA Games dan Asian Games harus sudah berusia 16 tahun atau 18 tahun," ujarnya. **(Rar)-f**

Mahasiswa UMBY Rebut Emas Pencak Silat

YOGYA (KR) - Mahasiswa prodi Peternakan Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) kembali menorehkan prestasi. Mahasiswa semester tujuh, M Zidane Hafidzha merebut medali emas kategori tanding senior putra kelas bebas (under 45 kg) dalam kejuaraan Dandim Cup.

"Saya berusaha rutin latihan dan percaya diri da-

lam setiap menghadapi kejuaraan. Apa yang telah saya raih ini, tentu tidak lepas dari izin Tuhan, doa restu orangtua, dan usaha," kata Zidane di Yogyakarta, Minggu (26/11).

Pencak Silat Dandim Cup merupakan kejuaraan nasional yang pertama kali diselenggarakan Kodim Magelang bersama dengan Harimau Muda Event Organizer serta didukung Ikatan Pencak



KR- Istimewa

M Zidane Hafidzha

Silat Indonesia (IPSI) Magelang.

Zidane mengaku mulai menekuni pencak silat sejak masih duduk dibangku SMP. Bahkan dirinya pernah menjuarai beberapa event pencak silat di tanah kelahirannya, Palembang, Sumatera Selatan. Meski sudah meraih sejumlah prestasi Zidane tetap aktif mengikuti latihan untuk atlet pencak silat di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati

Terate (PSHT).

"Pertandingan ini cukup mengesankan karena saya sudah lama tidak mengikuti pertandingan. Karena tidak ada kelas yang mempertandingkan dengan berat badan under 45kg. Namun dengan adanya peraturan baru yang sudah terealisasi akhirnya saya bisa kembali melanjutkan prestasi di kelas under (bebas)," ujarnya. **(Ria)-f**

SARASEHAN BIDANG HUMAS KONI DIY

Cabor Usulkan Pelatihan Media Digital

YOGYA (KR) - Sarasehan media dan humas dengan tema 'Perkembangan Media dan Teknologi 5.0 Mendongkrak Prestasi Atlet' digelar Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY pada Sabtu (25/11).

Dalam kegiatan yang digelar di Aula KONI DIY, sejumlah peserta mengusulkan adanya pelatihan lanjutan untuk mengembangkan dan optimalisasi peran media digital di semua organisasi anggota KONI DIY.

Masukan untuk menggelar pelatihan lanjutan tersebut ditunjukkan agar semua anggota KONI

DIY bisa membuat dan mengoptimalkan media sosial untuk menginformasikan tentang perkembangan dan kegiatan kepada masyarakat secara lebih menarik. Pasalnya, di era digital seperti saat ini, keberadaan media sosial sangat penting untuk menunjang program sosialisasi tentang kegiatan cabang olahraga ke masyarakat.

"Kegiatan sarasehan terkait media dan humas ini sangat menarik dan sangat penting untuk mempromosikan cabor-cabor anggota KONI DIY ini ke masyarakat. Demi untuk bisa lebih mengoptimalkan

peran media sosial di masing-masing cabor, kami usulkan ada kegiatan lanjutan seperti pelatihan tentang media digital," terang perwakilan Pengda Persatuan Senam Indonesia (Persani) DIY, Novi.

Kegiatan lanjutan berupa pelatihan kepada seluruh bidang media humas di masing-masing organisasi anggota KONI DIY ini dirasa sangat penting, karena tidak semua pengurus organisasi anggota KONI DIY yang paham dan familier dengan media digital. "Harapan kami, kedepan KONI DIY bisa memberi pelatihan kepada anggotanya tentang ap-

likasi editing foto atau video. Mungkin bisa pelatihan dasar aplikasi Canva atau pelatihan Capcut dasar agar nanti medai

sosial semua anggota KONI DIY semakin menarik," tegas Novi yang juga diwakili perwakilan cabor Judo. **(Hit)-f**



KR-Adhitya Asros

Pembicara tengah memaparkan materi dalam sarasehan.